



Implementasi Pendidikan Seksualitas PAUD Berbasis Agama

Dhiana Binantari¹, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto², Diana³
^{1,2,3} Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Email Korespondensi: dhiana@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Abstrak. Artikel ini mengulas literatur tentang Implementasi Pendidikan Seksualitas Berbasis Agama yang berfokus pada sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. Tinjauan literatur sistematis (selanjutnya disebut SLR) ini meliputi pencarian, penyaringan, dan sintesis artikel-artikel pendidikan seksualitas berbasis agama yang diterbitkan sepuluh tahun terakhir (2014-2024) dari database elektronik yaitu SCOPUS, Google Scholar. Temuan tinjauan ini mengidentifikasi 15 artikel yang relevan dan mengungkapkan bahwa sebagian besar penelitian yang relevan dilakukan secara kualitatif dengan fokus pada Implementasi pendidikan seksualitas berbasis agama. Selain itu, peneliti menerapkan konsep pendidikan seksualitas dari berbagai agama tertentu yang pemetaan topik penelitiannya sudah banyak dipelajari namun kurang mendapat perhatian, seperti apakah pendidikan seksualitas berbasis agama berhasil dalam jangka panjang, apakah diterima oleh berbagai pihak, komunitas agama, dan bagaimana cara terbaik untuk pendidikan anak usia dini. Selain itu, peneliti menggunakan beberapa konseptualisasi pendidikan seksualitas dengan melibatkan pendidik, lembaga, instansi pemerintah. Penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan penelitian kualitatif lebih lanjut untuk memahami pentingnya penerapan pendidikan seksualitas di lembaga berbasis agama dengan melibatkan instansi pemerintah dan pendidik untuk mengetahui bentuk praktik yang digunakan dalam penyampaian pendidikan seksualitas oleh para pendidik

Kata kunci: Pendidikan Seksualitas; PAUD; Tinjauan Pustaka; Pendidikan, Berbasis Agama

Implementation of Religion-Based Early Childhood Sexuality Education

ABSTRACT

This article reviews the literature on the Implementation of Faith-Based Sexuality Education focusing on Early Childhood Education (ECED) schools in Indonesia. This systematic literature review (hereafter SLR) involved searching, screening and synthesizing articles on faith-based sexuality education published in the last ten years (2014-2024) from electronic databases namely SCOPUS, Google Scholar. The findings of this review identified 15 relevant articles and revealed that most of the relevant studies were conducted qualitatively with a focus on the implementation of faith-based sexuality education. In addition, the researcher applied the concept of sexuality education from various specific religions whose research topic mapping has been widely studied but received less attention, such as whether faith-based sexuality education is successful in the long run, whether it is accepted by various religious communities, and how it is best for early childhood education. In addition, the researcher used several conceptualizations of sexuality education involving educators, institutions, government agencies. This study suggests that further qualitative research is needed to understand the importance of implementing sexuality education in faith-based institutions by involving

government agencies and educators to find out the forms of practices used in the delivery of sexuality education by educators.

Keywords: *Sexuality Education; Early Childhood Education; Literature Review; Faith-Based Education.*



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Disetiap daerah maupun tiap negara memiliki lembaga – lembaga pendidikan milik pemerintah disebut sekolah Negeri dan sekolah swasta yang terdiri dari sekolah berbasis agama dan berbasis Nasional. Dimana tiap pemerintah memiliki aturan pendidikan yang salah satunya adalah pencegahan kekerasan dan pendidikan seksualitas dimana implementasinya diberikan pada lembaga sejak usia dini. Begitu maraknya penggunaan gadget dan berkembangnya teknologi ini menjadi perhatian akan pentingnya apa itu pendidikan seksualitas? bagaimana realisasi di lapangan selama ini terutama di Lembaga berbasis agama. Pendidikan seksualitas adalah suatu informasi mengenai persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar. Informasi itu meliputi proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan. Tujuan pendidikan seksualitas, untuk memahami perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, menginformasikan asal usul manusia, membersihkan alat genital dengan benar agar terhindar dari kuman dan penyakit, mengenali struktur keluarganya, mengetahui bagaimana anggota keluarga mengasihi dan saling membantu, mengetahui bagaimana perkembangan dirinya terjadi dalam lingkungan keluarga (Yuningsih et al., 2023)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah fase penting dalam perkembangan anak karena di sini dasar pembentukan moral, pengetahuan dasar, dan karakter anak mulai dibangun. Pendidikan seksualitas adalah komponen penting dalam pendidikan anak-anak. Pendidikan seksualitas sering dianggap tabu atau sensitif, terutama di Indonesia dan budaya dan agamanya. Namun, pendidikan seksualitas yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak dapat membantu anak memahami tubuh mereka, privasi mereka, dan batasan yang perlu mereka jaga. PAUD tidak mengajarkan seksualitas secara eksplisit. Sebaliknya, mereka mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga tubuh mereka, mengetahui sentuhan yang tidak nyaman, dan mengembangkan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain. Pendidikan ini sangat penting untuk menghentikan pelecehan seksual dan kekerasan, yang masih sering terjadi pada anak-anak. Menurut Kwirinus, (2022) dewasa ini penggunaan seksualitas banyak disalahgunakan oleh manusia hal ini dapat dilihat dengan adanya perkembangan kehidupan hamil diluar pernikahan dan freesex.

Penerapan pendidikan seksualitas perlu di kuatkan dalam implementasinya di sekolah melalui campur tangan pemerintah seperti hasil peneliti sebelumnya (Chapman, 2022) pendidik anak usia dini Australia tentang perkembangan identitas gender anak, dan konten tentang gender dalam Kerangka Pembelajaran Anak Usia Dini Pemerintah Australia perlu dukungan dan panduan lebih lanjut bagi para pendidik melalui kebijakan, kurikulum, sumber daya, dan pendidikan guru. Penelitian ini menyoroti perlunya mempersoalkan gagasan 'netral gender' dan nilai dari pengembangan lingkungan yang ekspansif gender dalam pendidikan anak usia dini

Muslich et al., (2023) menyatakan bahwa pemberian pendidikan seks sangat perlu diajarkan mulai sejak dini. Sebab pendidikan seks ini memiliki pengaruh sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak seperti mengembangkan harga diri, penerimaan diri yang positif, kepercayaan diri, dan dapat memiliki kepribadian yang sehat. Namun penerapan pendidikan seks memerlukan pertimbangan budaya dan agama. Agama berperan penting dalam kehidupan sosial di Indonesia dan dapat menjadi landasan moral yang kuat dalam mengajarkan pendidikan seks yang sehat sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan menggunakan pendekatan berbasis agama, pendidikan seks di PAUD dapat lebih diterima oleh masyarakat luas, dengan tetap menjaga etika dan prinsip moral yang diajarkan dalam agama.

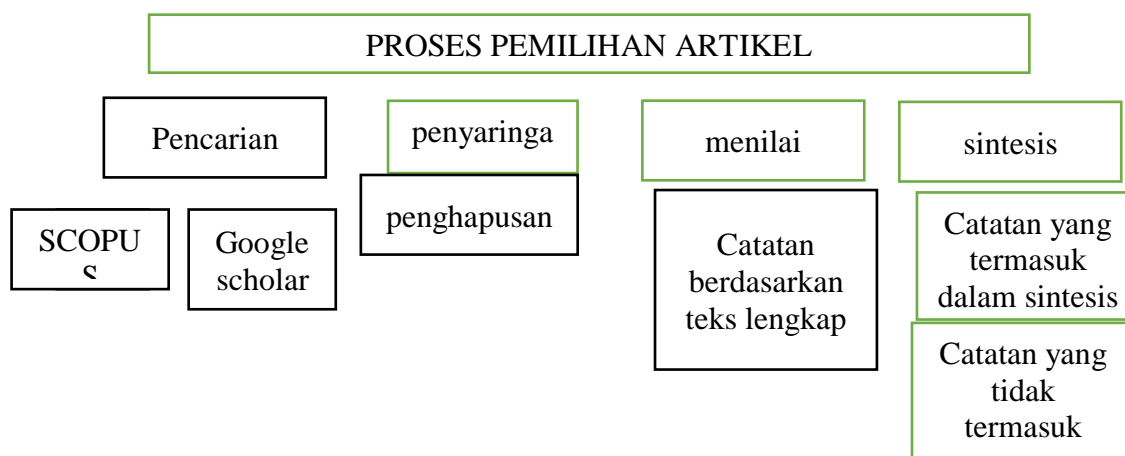
METODE

Penulis telah menerapkan standar yang ketat untuk mengidentifikasi mengevaluasi dan mensintesis semua literatur tentang topik penelitian. proses ini dijelaskan menurut sub judul berikut strategi pencarian dan identifikasi literatur yang diadaptasi dari beberapa akademisi(Chandrasehgaran & Ismail, 2024)

Strategi

Pencarian berbasis data dan mesin pencari berikut digunakan untuk membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber yang relevan untuk tinjauan ini SCOPUS, Google Scholar diakses melalui wifi yang terbuka milik institusi penulis sementara SCOPUS secara unik menggabungkan basis data abstrak dan dikutip yang komprehensif dan dikurasi secara ahli dengan data yang diperkaya dan literatur ilmiah yang terhubung di berbagai disiplin ilmu sementara itu Google Scholar merupakan platform bagi para peneliti untuk menjelajahi literatur akademis dari berbagai bidang dan sumber seperti artikel penelitian di bidang pendidikan yang juga memuat artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia, bahasa pilihan literatur dipersempit menjadi karya penelitian terkini yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2024 (10 tahun).

Indentifikasi Literatur



Gambar 1. Proses pencarian Artikel

Proses pemilihan artikel melibatkan empat tahap utama pencarian penyaringan penilaian dan sintesis tahap pertama dalam proses ini adalah pencarian Artikel terkait dari

beberapa basis data elektronik utama SCOPUS dan Google Scholar pencarian kata kunci dan kombinasi kata kunci menggunakan operator seperti AND dan OR.

Selain kata kunci yang dicari di semua basis data mencakup bahasa Inggris dan bahasa Indonesia saifi & 2020 kata kunci bahasa Indonesia digunakan di Google Scholar karena peneliti menemukan sedikitnya penelitian relevan yang tersedia dalam bahasa Inggris lebih jauh artikel dalam bahasa Indonesia umumnya dibagikan oleh para peneliti di Google Scholar kombinasi istilah pencarian yang digunakan dalam basis data.

Table 1 pencarian kata kunci dan daya base

SCOPUS	Implementasi pendidikan seksual, pendidikan seksualitas berbasis agama , anak usia dini,
Google Scholar	Pendidikan seksualitas berbasis agama islam, berbasis agama khatolik gender

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan penelitian 1 cara mengimplementasi pendidikan seksualitas berbasis agama:

Table 2 hasil literatur review

Penulis	Metode Penelitian		Fokus Penelitian
	Kualitatif	Mix Method	
Anggraini, Trinita, Riswandi, and Ari Sofia. 2017.	V		mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan seks pada anak usia dini di PAUD
Boonmongkon, Pimpawun, Manash Shrestha, Nattharat Samoh, Kunakorn Kanchawee, Pimnara Peerawarunon, Petcharat Promnart, Timo Ojanen, and Thomas E Guadamuz. 2019		V	menilai implementasi pendidikan seksualitas komprehensif (CSE) di sekolah
Chandrasekar, P., and P. Gurusamy. 2019.	V		peran individu, keluarga, masyarakat, lembaga keagamaan, dan pendidikan, serta pemerintah untuk menciptakan kesadaran di bidang-bidang seperti seks, fungsi seksual, dan masalah seksual di antara pria dan Wanita dalam agama hindu
Gandeswari, Karin, Besar Tirto Husodo, and	V		perilaku orang tua dalam memberikan pendidikan

Penulis	Metode Penelitian			Fokus Penelitian
	Kualitatif	Library Research (Studi Pustaka)	Mix Method	
Zahroh Shaluhiyah. 2020(Gandeswari et al., 2020)				seks dini pada anak prasekolah
Fajrin, Latifah Permatasari, Subar Junanto, and Diyah Kurniasari. 2020(Fajrin et al., 2020)	V			pengetahuan tentang seks pada anak usia dini,metode pendidikan seksualitas di sekolah islam TK IT Al Muhlas Yusro
Nila, Armanila, Hilda Zahra Lubis, and Samsiah Nur. 2022 (Nila et al., 2022)		V		implementasi pendidikan seks berbasis konsep Islam pada anak usia dini
Maulia, Desi, Dini Rakhmawati, and Febrian Murti Dewanto. 2022(Maulia et al., 2022)	V			hubungan antara pemahaman guru TK dengan sikap terhadap pendidikan seksualitas, keterlibatan guru dalam pelatihan seksualitas, dan lama kerja guru.
(Pratiwi et al., 2023)	V			membekali anak-anak sekolah Raudhatul Atfhal dengan pengetahuan tentang fungsi organ genital, membantu mereka menjaga kebersihan, dan melindungi diri dari kekerasan seksual.
(Chapman, 2022)	V			perkembangan identitas gender anak, dan konten tentang gender dalam Kerangka Pembelajaran Anak Usia Dini Pemerintah Australia.
(Febriagivary, 2021)			V	,edukasi pendidik ,anak dan orang dewasa tentang pendidikan seksualitas
(Qosyasih et al., 2023)	V			mengkonstruksi identitas gender pada anak usia dini sesuai dengan nilai Kemuhammadiyah dan misi Aisyiyah
(Ismiulya et al., 2022)	V			edukasi seks untuk anak berusia dini.

Penulis	Metode Penelitian		Fokus Penelitian
	Kualitatif	Library Research (Studi Pustaka)	
(Kwirinus, 2022)	V		tentang seksualitas psikoanalisis dan pendidikannya, menelaah teori seksualitas Freud dan mencoba mencari cara penerapannya.
(Lišková et al., 2020)	V		keahlian seksologis dan pedagogis bersinggungan dengan isu pendidikan seks berbasis sekolah di etnis (minoritas Roma) di Hongaria atau agama (Katolik) di Polandia
(Utama et al., 2022)	V		perspektif pendidikan Islam, pendidikan seks pada anak pendidikan akidah, akhlak berdasarkan nash-nash Al-Qur'an dan Hadits.

Analisis penelitian terdahulu tentang implementasi pendidikan seksualitas untuk berbasis agama penelitian bersifat kualitatif delapan penelitian, bersifat mix method satu dan satu penelitian lainnya studi Pustaka. Untuk penelitian kualitatif sebagian besar peneliti membahas implementasi pendidikan seksualitas dan tingkat konsistenan penerapan pendidikan seksualitas berbasis agama di setiap agama tertentu serta keterlibatan instansi pendidik dan lembaga dibahas di beberapa penelitian juga.(Utama et al., 2022)(Lišková et al., 2020)(Kwirinus, 2022)(Qosyasih et al., 2023)(Chapman, 2022)(Pratiwi et al., 2023)(Nila et al., 2022)(Fajrin et al., 2020)(Chandrasekar & Gurusamy, 2019)

Selain itu penelitian kualitatif ini juga membahas tentang metode dan cara mengedukasi anak dan orang dewasa dalam implementasi pendidikan seksualitas(Ismiulya et al., 2022)(Maulia et al., 2021)

Selain itu pada penelitian metode literasi research pembahasan tentang implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini(Nila et al., 2022) penelitian metode mix method pembahasan tentang implementasi pendidikan seksualitas secara komprehensif di sekolah guna untuk menguatkan pendidikan sekolah berbasis agama dengan mengedukasi pendidik anak dan orang dewasa(Boonmongkon et al., 2019)(Febriagivary, 2021)

SIMPULAN

Dalam artikel ini kami melaporkan tinjauan pustaka sistematis yang telah kami lakukan untuk mendapatkan wawasan tambahan tentang metode penelitian dan fokus penelitian studi tentang implementasi pendidikan seksualitas berbasis agama, kami juga menjelaskan beberapa

konsep keterlibatan pendidik, lembaga dan instansi pemerintah. Studi mencakup analisis variabel tingkat implementasi pendidikan seksualitas dapat dilakukan dengan berfokus pada pendidik dan siswa PAUD. Pada implementasi pendidikan seksualitas di sekolah berbasis agama masih belum dilakukan secara kontinyu dan konsisten dengan memasukan dalam kurikulum, Sorotan untuk pendidik masih di butuhkan pelatihan berkelanjutan maka penelitian Studi ini menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan seksualitas berbasis agama masih di butuhkan penelitian kualitatif dari semua pemangku kepentingan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boonmongkon, P., Shrestha, M., Samoh, N., Kanchawee, K., Peerawarunun, P., Prommart, P., Ojanen, T., & Guadamuz, T. E. (2019). Comprehensive sexuality education in Thailand? A nationwide assessment of sexuality education implementation in Thai public secondary schools. *Sexual Health, 16*(3), 263–273.
- Chandrasegaran, M. C. A., & Ismail, H. H. (2024). The Impacts of Gamification on Student Engagement and Learning outcomes in Literature in Education: A Literature Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 14*(8), 737–745. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i8/22444>
- Chandrasekar, P., & Gurusamy, P. (2019). Role of Hinduism in Creating Awareness About Sex and Its Related Functions. *Journal of Psychosexual Health, 1*(2), 114–116. <https://doi.org/10.1177/2631831819849363>
- Chapman, R. (2022). Moving beyond ‘gender-neutral’: creating gender expansive environments in early childhood education. *Gender and Education, 34*(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/09540253.2021.1902485>
- Fajrin, L. P., Subar Junanto, & Kurniasari, D. (2020). Implementasi Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3*(02), 78–87. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3i02.3873>
- Febriagivary, A. H. (2021). Mengenalkan Pendidikan Seksualitas Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. *Children Advisory Research and Education Jurnal CARE, 8*(2), 2021. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
- Gandeswari, K., Husodo, B. T., & Shaluhayah, Z. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Seks Usia Dini Pada Anak Pra Sekolah Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8*(3), 398–405. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm%0A>
- Ismiulya, F., Diana, R. R., Na’imah, N., Nurhayati, S., Sari, N., & Nurma, N. (2022). Analisis Pengenalan Edukasi Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(5), 4276–4286. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2582>
- Kwirinus, D. (2022). Menyingkap Teori Seksualitas Psikoanalisa Sigmund Freud Dan Usaha Penerapannya Dalam Pendidikan Seksualitas. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, 13*(2), 556. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.57871>
- Lišková, K., Jarska, N., & Szegedi, G. (2020). Sexuality and gender in school-based sex education in Czechoslovakia, Hungary and Poland in the 1970s and 1980s. *History of the Family, 25*(4), 550–575. <https://doi.org/10.1080/1081602X.2019.1679219>
- Maulia, D., Rakhmawati, D., & Dewanto, F. M. (2021). Kontribusi Guru pada Pendidikan Seksualitas Anak Usia Dini. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah, 13*(2), 234–246.
- Maulia, D., Rakhmawati, D., & Dewanto, F. M. (2022). Kontribusi Guru pada Pendidikan Seksualitas Anak Usia Dini. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah, 13*(2), 234–246. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v13i2.31846>
- Muslich, I. M., Ni’mah, M., & Kiromi, I. H. (2023). Pentingnya Pengenalan Pendidikan Seks Dalam Pencegahan Sexual Abuse Pada Anak Usia Dini. *Pendidikan Islam Anak Usia*

Dini, 6(2), 29–38.

- Nila, A., Zahra Lubis, H., & Nur, S. (2022). Implementasi Pendidikan Seks Berbasis Konsep Islam Pada Anak Usia Dini Di Masa New Normal. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 42–56. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i1.1792>
- Pratiwi, H., Ismail, M., & Haida, R. N. (2023). Sexuality Education for Early Childhood: Themes, Methods, and Perceptions of Raudhatul Athfal (RA) Educators. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 35–55. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3786>
- Qosyasih, N. N. S., Amirullah, A., & Sari, Z. (2023). Hegemoni Maskulinitas: Konstruksi Gender pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 479–490. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3168>
- Utama, A. A., Hidayati, S. W., & Sari, I. F. (2022). Implementasi Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Yuningsih, S. A., Wiji, R. N., & Nadia, F. (2023). Persepsi Orangtua dalam Memberikan Pendidikan Seksualitas pada Anak Usia Dini di Alumna Islamic School Pekanbaru. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 43–51. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v2i2.2571>